

ABSTRAK

HUBUNGAN SELF STIGMA DENGAN KUALITAS HIDUP PADA ODHA DI KLINIK PKBI JAWA TIMUR

Oleh : Noor Istiqoma

HIV masih menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Selain mengalami gangguan fisik, Orang dengan HIV (ODHIV) juga menghadapi masalah psikologis berupa *self stigma* yang dapat menimbulkan perasaan malu, rendah diri, menarik diri dari lingkungan sosial, serta menurunkan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self stigma* dengan kualitas hidup pada ODHIV di Klinik PKBI Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah 49 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner Berger HIV Stigma Scale dan WHOQOL-HIV BREF. Analisis data menggunakan uji Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki *self stigma* kategori sedang (69,4%), sedangkan kualitas hidup sebagian besar berada pada kategori buruk (51,0%). Hasil uji Spearman Rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *self stigma* dengan kualitas hidup pada ODHIV ($p\text{-value} = 0,003$; $p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas hidup tidak hanya dipengaruhi oleh *self stigma*, tetapi juga oleh faktor lain seperti usia, jenis kelamin, adanya penyakit penyerta, hubungan dengan keluarga, serta lama terdiagnosis HIV. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi kondisi fisik, psikologis, sosial, dan kemampuan individu dalam beradaptasi dengan penyakit yang dideritanya.

Kata kunci: *Self stigma*, kualitas hidup, ODHIV, HIV

BINA SEHAT PPNI

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-STIGMA AND QUALITY OF LIFE AMONG PEOPLE LIVING WITH HIV/AIDS (PLWHA) AT PKBI CLINIC, EAST JAVA

By: Noor Istiqoma

HIV remains a major public health problem in Indonesia. In addition to experiencing physical health problems, People Living with HIV (PLHIV) also face psychological challenges in the form of self stigma, which can lead to feelings of shame, low self esteem, social withdrawal, and a decreased quality of life. This study aimed to determine the relationship between self stigma and quality of life among People Living with HIV (PLHIV) at the PKBI Clinic, East Java. This study employed a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The sampling technique used was accidental sampling, involving 49 respondents. Data were collected using the Berger HIV Stigma Scale and the WHOQOL-HIV BREF questionnaires. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test. The results showed that the majority of respondents had a moderate level of self stigma (69.4%), while most respondents had a poor quality of life (51.0%). The Spearman Rank test revealed a significant relationship between self stigma and quality of life among People Living with HIV (PLHIV) ($p\text{-value} = 0.003$; $p < 0.05$). The quality of life of People Living with HIV is influenced not only by self-stigma but also by other factors, including age, gender, the presence of comorbidities, family relationships, and the duration since HIV diagnosis. These factors may affect individuals' physical, psychological, and social well-being, as well as their ability to adapt to living with HIV.

Keywords: Self stigma, Quality of Life, People Living with HIV, HIV